

**LAPORAN PENGABDIAN DOSEN DAN KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**



**PERAN KADER DAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN
PENYAKIT KATASTROPIK DI RW 007 RAGAJAYA BOGOR**

Ketua Tim

Wati Jumaiyah M. Kep., Ns Sp. Kep MB

Anggota:

Rizki Nugraha Agung, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB dan Tim

Anggota Tim Mahasiswa KKN

Bayu Triantono (20200510100061) Fakultas Agama islam

Sultan Dzahir Al Hasbi (20200210100112) Fakultas Hukum

Achmad Daffa Fawwaz (20200210100151) Fakultas Hukum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Agustus 2023


LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Peran kader dan remaja dalam pencegahan penyakit Katastropik di RW 07 Ragajaya Bogor
Jenis Kegiatan *: Pelatihan / Pendampingan / Baksos / Penyuluhan / Lainnya	: Memberikan edukasi mengenai pencegahan penyakit Katastropik kepada Kader dan Remaja di RT 05/07 Ragajaya Bojong Gede Bogor
Lokasi Kegiatan	: PAUD Cerdas Ceria Komplek Bonecom RT 05 RW 07 Ragajaya Bojong Gede Bogor
Nama Mitra	: Bapak Sumantri, Ketua RW 07
Jenis Mitra* (IKM/Panti asuhan / LPCR/lainnya)	: Kader dan Remaja
Alamat Mitra	: RW 07 Ragajaya Bojong Gede Bogor
Nama Ketua Pelaksana	: Ns. Wati Jumaiyah M. Kep., Sp. Kep MB
NIDN	: 0302117301
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Anggota 1	: Bayu Triantono
NPM	: 20200510100061
Anggota 2	: Sulthan Dzahir al Hasbi
NPM	: 20200210100112
Anggota 3	: Achmad Daffa Fawwaz
NPM	: 20200210100151
Nama Lengkap DPL	: Ns. Wati Jumaiyah M. Kep., Sp. Kep MB
NIDN DPL	: 0302117301
Fakultas /Prodi	: Ilmu Keperawatan

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ ini diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing pada hari Sabtu, Tanggal: 02 September 2023

Jakarta, 02 September 2023

Mengetahui,

Mitra

(Bapak Sumantri)

Dosen Pembimbing


(Ns. Wati Jumaiyah M. Kep., Sp. Kep MB)

NIDN: 0302117301

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Pengertian.....	5
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	8
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
BAB II KONDISI WILAYAH KKN.....	11
A. Sejarah Singkat Desa lokasi Kuliah Kerja Nyata.....	11
B. Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya	11
C. Denah Desa/Kecamatan	12
D. Profil Mitra KKN	12
E. Permasalahan Mitra dan Perencanaan Program	13
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN DAN MONEV	14
A. Materi Kegiatan.....	14
B. Peserta Kegiatan.....	14
C. Hasil dan Pembahasan Kegiatan	15
D. Pola Evaluasi Kegiatan KKN.....	16
BAB IV PENUTUP	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN:.....	21
Dokumentasi Kegiatan	21
Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra	23
Luaran Medsos	25
Luaran Manuskrip Semnaskat	25

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan KKN ini dengan judul **“PERAN KADER DAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT KATASTROPIK RW 007 DI RAGAJAYA BOGOR”**. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang telah mendukung penulis dan teman teman seprogram karena telah mendukung dan membantu, kepada:

1. Tuhan Yang Maha ESA,
2. Dr. Ma'mun Murod, M,Si. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini
3. Dr. Lusi Andriyani, SIP, M,Si. Selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2023
4. Wati Jumaiyah M.Kep,. Ns., Sp.KMB. Selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 21 yang selalu membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktu nya untuk kelompok 21 ini
5. Rekan rekan seprogram dan se kelompok penulis yang selalu membantu serta memberi saran kepada saya dan teman teman se program saya

Terakhir, saya ingin menyampaikan rasa terimakasih saya kepada nama-nama yang penulis tulis di atas, karena mereka dan tanpa bantuan mereka, laporan KKN ini tidak akan selesai dengan baik. Laporan KKN ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis sangat berharap semoga laporan KKN ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang tertarik dengan topik ini.

Tim Kelompok KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah konsep yang menghubungkan studi akademis dengan pengalaman praktik pengabdian masyarakat. KKN telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk Universitas di Indonesia, dan menjadi salah satu dari tiga tanggung jawab pendidikan tinggi selain mengajar dan melakukan penelitian. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi mereka untuk mengembangkan diri.

KKN adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdikan ke masyarakat, hidup bersama mereka untuk sekian lama, mengerti masalah yang dihadapi, dan mengabdikan dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK). KKN ini berdasarkan oleh tiga pilar muhammadiyah yaitu Pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Terkhusus pada pembahasan laporan kkn ini yang menjadi bahasan pokok adalah Pencegahan Penyakit oleh karena itu momen ini menjadi begitu sangat penting, untuk merumuskan bagaimana kita dengan tingkat kepakaran yang dimiliki masing-masing bisa memberikan kontribusi positif kepada Kader dan Remaja ragajaya bogor untuk mencegah dan mengetahui tentang penyakit Katastropik.¹

Penyakit katastropik merupakan salah satu ancaman kesehatan yang tak boleh luput dari perhatian Penyakit katastropik ini dapat diartikan sebagai penyakit dengan kondisi yang parah dan dapat mengakibatkan kecacatan serius atau kematian Dalam kasus perawatan atau pengobatan berbagai jenis penyakit katastropik, dibutuhkan penggunaan obat resep, prosedur, serta pelayanan perawatan kesehatan lain yang lebih kompleks dibanding penyakit biasa.²

KKN Dan PENGMAS memberikan banyak dampak Manfaat bagi Kader dan Remaja sekitar yang mengikutinya. Dengan adanya kegiatan KKN ini sangat menjadi tereduksi dan paham akan adanya Penyakit Katastropik yang membahayakan dan juga

¹ Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2019). Hipertensi. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.

² Adisasmito, Wiku (2012). Sistem kesehatan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Prakara.

mengetahui apa saja yang perlu diperhatikan dalam mencegah terjadinya penyakit kesehatan seperti menjaga kesehatan dan mengecek selalu Gula darah, Tensi, dan Berat badan dan Tinggi badan.³

B. Tujuan

Kuliah Kerja Nyata ini memiliki tujuan untuk serta Mencegah dan menjaga kesehatan jadi pengetahuan kepada Kader dan Remaja dalam rangka pembuatan proposal Peran Kader dalam mencegah penyakit katastrofik di RW 007 Ragajaya Bogor. Dari Kader dan Remaja tersebut memberikan pengalaman praktis cara menjaga dan mencegah penyakit katastrofik kepada mahasiswa yang mengikuti KKN ini.

Kuliah Kerja Nyata ini juga untuk meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UMJ dalam mengetahui program apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Dengan mendorong sikap (tanggap aksi) civitas akademik dalam menangani berbagai problematika yang dihadapi masyarakat khususnya Penyakit Katastrofik seperti Stroke, Darah Tinggi, Dan Hipertensi Dan mensinergikan potensi dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan pengetahuan dan realita yang sedang dihadapi masyarakat, khususnya mitra pencegahan Penyakit Katastrofik.⁴

Tujuan KKN secara umum berkaitan dengan hal pokok kepentingan yaitu mahasiswa, perguruan tinggi, serta masyarakat setempat..

1. Mahasiswa

- a) Untuk menyelesaikan segala persoalan yang ada dilingkungan masyarakat secara pragmatis.
- b) Untuk proses kegiatan Peran Kader dan Remaja dalam Mencegah penyakit katastrofik di RW 007 Ragajaya Bogor
- c) Untuk mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat
- d) Untuk mengkaji fenomena-femomena yang terjadi dilingkungan masyarakat.
- e) Untuk memberikan ruang bagi masyarakat mengaplikasikan teori yang didapatkan dari fakultas demi kepentingan masyarakat.
- f) Untuk berperan menjadi fasilitator, motivator, problem solver, dan konsultan yang professional berlandaskan kesadaran pengabdian kepada masyarakat.
- g) Untuk membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab

³ Amry, R. Y., Hikmawati, A. N., & Rahayu, B. A. (2017). Jurnal keperawatan respat. 13(4), 25–34.

⁴ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Profil kesehatan Indonesia 2014. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

2. Perguruan Tinggi/Universitas Muhammadiyah Jakarta

- a) Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
- b) Untuk memanfaatkan teknologi berbasis online dalam sistem www.kkn.umj.ac.id.
- c) Untuk menjalin kerjasama dalam instansi pemerintah atau Lembaga lainnya dalam melaksanakan pembangunan IPTEKS.
- d) Untuk mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam penelolan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

3. Masyarakat Dan Pemerintah

- a) Terbantunya masyarakat dalam mengatasi berbagai problem kemasyarakatan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- b) Memperoleh alternatif wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.
- c) Untuk menerapkan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sains IPTEKS secara team work dan interdisipliner dalam berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung solusi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat binaan secara mandiri dan berkelanjutan
- d) Untuk menguasai berbagai cara berpikir dan bekerja multidisipliner dan lintas sektoral, menggunakan hasil pendidikan dan penelitian bagi aktifitas pembangunan pada umumnya serta mengembangkan masyarakat belajar (learning society) pada khususnya. KKN juga diarahkan untuk mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam proses pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pemberdayaan masyarakat sehingga mampu mengimplementasikan peran sebagai pendidik, praktisi dan pengelola program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan.

4. Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah (LPCR)

- a) Mengembangkan Al-Islam Kemuhammadiyah di lingkungan cabang dan

ranting Muhammadiyah dilokasi KKN dengan memanfaatkan teknologi informasi.

- b) Menjadi mitra dalam program KKN dengan memanfaatkan teknologi informasi.

C. Manfaat

KKN melibatkan empat partisipan, yaitu mahasiswa, perguruan tinggi, masyarakat bersama pemerintah daerah, dan LPCR. Dengan adanya KKN tiap-tiap pihak diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa

- a) Menjadi seorang mahasiswa yang mampu menyelesaikan segala persoalan yang ada dilingkungan masyarakat secara pragmatis.
- b) Mendukung dan memotivasi segala proses dan kegiatan pembangunan yang ada dilingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Dengan adanya mahasiswa KKN akan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat
- d) Melatih mahasiswa dalam mengkaji fenomena-femomena yang terjadi dilingkungan masyarakat.
- e) Memberikan ruang bagi masyarakat mengaplikasikan teori yang didapatkan dari fakultas demi kepentingan masyarakat.
- f) Mendorong mahasiswa peserta KKN untuk berperan menjadi fasilitator, motivator, problem solver, dan konsultan yang professional berlandaskan kesadaran pengabdian kepada masyarakat.
- g) Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- h) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- i) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.

2. Perguruan Tinggi

- a) Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses

pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.

- b) Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhannya masyarakat. Menerapkan hasil-hasil penelitian dosen bersama mahasiswa melalui program KKN.
- c) Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan lembaga lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.
- d) Memanfaatkan teknologi dalam sistem pembelajaran.
- e) Menjalin kerjasama dalam instansi pemerintah atau Lembaga lainnya dalam melaksanakan pembangunan IPTEKS.
- f) Mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam penelolan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

3. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah

- a) Memperoleh penyadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
- b) Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- c) Memperoleh bantuan pemikiran tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
- d) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan sehingga keberlanjutan pembangunan lebih terjamin.
- e) Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan melalui KKN.
- f) Bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan daya kooperatif yang selaras dengan nilai dan jiwa Pancasila demi kesejahteraan bangsa, secara mandiri dan berkelanjutan, serta dapat diberi tanggung jawab atas capaian kinerja lembaga secara profesional.

4. Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah (LPCR)

- a) Berkembangnya Al-Islam Kemuhammadiyah dilingkungan cabang dan ranting Muhammadiyah melalui program KKN.
- b) Bermitra dan membantu kegiatan LPCR melalui program KKN.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu : 1 Hari, 26 agustus 2023.

Tempat : PAUD Cerdas Ceria Komplek Bonecom RT 05 RW 07 Ragajaya
Bojong Gede Bogor

BAB II

KONDISI WILAYAH KKN

A. Sejarah Singkat Desa lokasi Kuliah Kerja Nyata

Ragajaya Bogor adalah sebuah Desa Di kecamatan Bojong gede, Bogor, Jawa Barat, Indonesia Desa Ragajaya dibentuk tanggal 19 September 1987 sebagai organisasi perangkat daerah di Kecamatan Bojonggede yang mempunyai wilayah administrasi Desa Ragajaya dengan pola kehidupan masyarakat pada umumnya berbudaya betawi pinggiran yang dipengaruhi oleh pola kehidupan kota Jakarta, Depok, Bogor, dan Tangerang. Adapun jumlah penduduk Desa Ragajaya tercatat per-29 Februari 2012 sebanyak 24.801 jiwa atau 5.732 kepala keluarga dengan rincian laki-laki 12.163 jiwa dan perempuan 12.636 jiwa. Dari data tersebut sebanyak 12.400 jiwa adalah penduduk yang wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan telah terealisasi 6.950 jiwa atau sekitar $\pm 28\%$ dari jumlah penduduk Desa Ragajaya bogor⁵

- **Letak Geografis**

Sesuai dengan pembagian kotamadya, maka wilayah Desa Ragajaya Bogor mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Pasir Putih/Kelurahan Bedahan Depok.
- Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Desa Sasak Panjang
- Selatan : Berbatasan dengan Desa Nanggerang
- Barat : Berbatasan dengan Desa Pabuaran cipayung jaya

B. Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya

Warga di lingkungan RW 07 Ragajaya Bojong gede Bogor adalah warga yang sangat ramah, menyenangkan, dan mudah beradaptasi. Komunikasi antar warga berjalan dengan sangat baik. Warga dapat membaur dan rukun satu sama lain. Profesi Warga RW 07 Ragajaya Bojong gede Bogor sebagian besar adalah Wiraswasta.

Adanya persamaan profesi juga menunjukkan adanya persamaan tujuan yang menimbulkan rasa kekompakan dan solidaritas mengacu pada kekuatan, baik positif

⁵ bogorkab.bps.go.id.

maupun negatif yang tingkat rasa suka satu sama lain antara anggota kelompok adanya sikap pertemanan yang saling menghargai, menghormati dan mengerti akan keragaman identitas dalam alur hubungan timbal balik yang harmonis antar anggota akan memunculkan kesetiakawanan dan solidaritas sosial yang tinggi.

Selain itu di RW 07 Ragajaya Bojong gede Bogor memiliki kader-kader lain yang dibentuk oleh jajaran kelurahan/desa dan ketua RW 07 Ragajaya Bojong gede Bogor, seperti:

- 1) Pos Pelayanan Terpadu (posyandu), bergerak dalam melayani kesehatan dari lingkungan kecil dengan melayani balita (imunisasi, timbang berat badan).
- 2) Dasawisma, kader yang dibentuk untuk mendata warga warga yang tinggal dilingkungan Rw masih-masing.
- 3) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dibentuk untuk bisa membantu berbagai persoalan konkrit pada masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal nya.
- 4) Karang Taruna, Kegiatan yang dilakukan mengembangkan bakat-bakat anak muda yang tinggal dilingkungan tersebut dengan menjung-jung nilai-nilai yang terdapat pada pancasila.

C. Denah Desa/Kecamatan



D. Profil Mitra KKN

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Kelurahan RW 007 Desa Ragajaya, bogor, terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Karang Taruna mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan disesuaikan dengan

fungsi masing-masing. Secara rinci tugas dan tanggung jawab Karang Taruna adalah sebagai berikut:

- 1) Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda.
- 2) Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda.
- 3) Meningkatkan usaha ekonomi produktif.
- 4) Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kearifan lokal.

E. Permasalahan Mitra dan Perencanaan Program

Perencanaan program KKN pada tahun 2023, yaitu:

- 1) Mengenalkan atau mengedukasi mengenai Cara mencegah Penyakit Katastropik pada Lingkungan RW 007 Ragajaya Bogor.
- 2) Memberi praktek penggunaan alat Pengukur TD, Pengukur Indeks Masa Tubuh dan Pengukuran TB dan BB.
- 3) Memberikan alat Pengukur TD, Pengukur Indeks Masa Tubuh dan Pengukuran TB dan BB.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN MONEV

A. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini kami mengangkat tema **“PERAN KADER DAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT KATASTROFIK DI RW 007 RAGAJAYA BOGOR”**, Pelaksanaannya yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung lapangan, Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, kegiatan-kegiatan, dan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program bersama kader dan remaja sebagai mitra KKN.

2. Simulasi

Menurut Emshoff dan Simun (1970) Metode simulasi merupakan cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakikat suatu konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. juga untuk melatih kemampuan memecahkan masalah sosial yang bersumber dari realita kehidupan.

3) Tanya Jawab

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2006:94) tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pernyataan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, dosen kepada mahasiswa, tetapi dapat pula dari pemateri kepada audiens.

B. Peserta Kegiatan

Pada kegiatan KKN 2023, penulis melakukan kegiatan KKN secara langsung turun ke lapangan, di wilayah RW 07 Ragajaya Bojong gede Bogor. Berikut peserta kegiatan KKN 2023:

- Mahasiswa UMJ
- Kader dan Remaja, sebagai mitra KKN 2023

C. Hasil dan Pembahasan Kegiatan

Dalam pelaksanaan hasil dan pembahasan kegiatan penulis akan menjelaskan berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Meminta izin dengan pihak Mitra yaitu Ketua Rw 007 serta Kader dan Remaja	Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 hari di hari Sabtu bersama Ketua Rw. Kader dan Remaja sebagai mitra kegiatan KKN 2023 ini. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023. Kegiatan meliputi Mengenalkan Peran Kader dan Remaja Tentang pencegahan penyakit katastropik.
2.	registrasi dan pembukaan acara dipandu oleh mahasiswa KKN dan sambutan dari Ketua Pelaksana, Sambutan Ketua RT, Dan Ketua RW	Kegiatan selanjutnya pada tanggal 26 Agustus 2023, diisi dengan Sambutan oleh Ketua Pelaksana sekaligus DPL, ketua RT dan ketua RW Ibu Wati Jumaiyah menjelaskan sedikit mengenai tentang penyakit katastropik itu apa saja dan pencegahannya.
3.	Memberikan penjelasan materi kepada para kader dan remaja oleh Dosen Pengmas Bapak Rizki Nugraha Agung, Bapak Iyar Siswandi, dan Ibu Siti Hanifah	Bapak Rizki Nugraha Agung memberikan Pemaparan Materi Mengenai Pencegahan dan Pengendalian Stroke Bapak Iyar Siswandi Memaparkan Materi Mengenai Pencegahan dan Pengendalian Diabetes Ibu Siti hanifah Memaparkan Materi Mengenai Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi

No	Program Kegiatan	Pelaksanaan
4.	Pemutaran video cara Pengukuran TD, cek gula darah dan IMT (Indeks Masa Tubuh) (BB dan TB) dan lingkaran perut dipandu oleh mahasiswa KKN	Para kader dan remaja bersama menonton video tutorial cek tensi darah dan, gula darah, berat badan dan tinggi badan dipandu oleh dosen pengmas dibantu mahasiswa.
5.	Simulasi Pengukuran TD, cek gula darah dan IMT (Indeks Masa Tubuh) (BB dan TB)	Para kader dan remaja di cek kesehatannya mulai dari tensi darah dan cek gula darah dan berat badan dan tinggi badan dipandu oleh dosen pengmas .

D. Pola Evaluasi Kegiatan KKN

Pola pelaksanaan KKN Tahun 2023 berangsur membaik Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan penyuluhan Pencegahan Penyakit Katastropik di RW 007 Ragajaya Bogor..

- Money- Sumber dana yang berasal dari Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Methods- Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media Power point dan pemutaran Video.
- Machine- Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya Kader dan Remaja sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
- Material- Alat Pengukur Tinggi Badan dan berat Badan, alat TD dan IMB dapat

dengan Mudah di Pelajari Oleh Para peserta.

Selama kegiatan berlangsung Para Kader dan Remaja terlihat antusias mendengarkan materi, dan mengerjakan soal Pre Test dan Post Test Hingga Pada sesi Simulasi Para Peserta dengan aktif bertanya mengenai materi yang di sampaikan. Mulai dari Pengukuran TD, Pengukuran IMB dan Pengukuran TB dan BB.

Setelah Acara di Tutup Ketua Pelaksana sekaligus Dosen Pendamping Lapangan Yakni Wati Jumaiyah S.Kep., Ns., Sp.KMB. Memberikan Penyerahan alat alat Pengukur Berupa alat Pengukur TD, Timbangan, dan alat Pengukur Tinggi Badan agar setelah Kegiatan di laksanakan Para kader dan remaja dapat mempraktekan nya Kepada lingkungan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN pada tahun 2022 ini pada dasarnya terdiri dari beberapa program kerja seperti terjun langsung kelapangan dan pelaporan melalui www.kkn.umj.ac.id serta program kerja pendukung lainnya. Terdapat suka dan duka dari berbagai program yang dilaksanakan semasa KKN ini. Kegiatan KKN RW 007 Desa Ragajaya Bogor dalam rangka kegiatan Penyuluhan mengenai pencegahan Penyakit Katastropik. Kader dan Remaja/peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Pada masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini Perilaku Hidup Sehat dan Menjaga Kesehatan Tubuh menjadi Hal Penting Bagi setiap Individu Manusia Terlebih Terhadap Penyakit Katastropik yang dapat mengancam nyawa dan membutuhkan biaya yang tidak ringan. Semoga kedepannya lebih banyak inovasi yang di kembangkan di dalam maupun diluar kegiatan KKN ini, maka penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. KKN sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat mahasiswa dari pembelajarannya di Universitas Muhammadiyah Jakarta, hal ini merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan terjun secara langsung ke masyarakat.
2. Mitra KKN dan masyarakat ditempat KKN berlangsung sangat mendukung kehadiran mahasiswa KKN serta membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun dan dilaksanakan.
3. Program-program utama yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak warga RW 07 Ragajaya Bojong gede Bogorsebagai mitra KKN serta semua pihak yang telah membantu jalan nya program KKN.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dijalankan, penulis memberikan saran untuk meningkatkan keberhasilan program KKN Universitas Jakarta di periode yang akan datang, demi kesuksesan dan nama almamater serta untuk kesuksesan program yang telah. Penulis selaku mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun akademik 2020/2021 memberikan saran yang sifatnya membangun antara lain:

1. Untuk Universitas Muhammadiyah Jakarta
 - a. Untuk jadwal pelaksanaan KKN pada periode selanjut nya sebaik nya tidak berbenturan dengan jadwal Ujian Akhir Semester (UAS) agar mahasiswa bisa menjalankan KKN lebih fokus dan lebih baik lagi.
 - b. Untuk penginformasian tentang pembekalan KKN sangat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan di lapangan, sebaik nya materi pembekalan yang di unggah di website KKN UMJ agar dibuat lebih fleksibel bisa dibuka dihandphone maupun dikomputer/laptop agar mahasiswa bisa mengakses lebih mudah kedepannya.
 - c. Tambahan waktu observasi bagi mahasiswa KKN dijadwalkan lebih awal sekurang-kurangnya 2 minggu sebelum penempatan, agar mahasiswa dapat menganalisa terlebih dahulu tentang program yang akan dilaksanakan.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Persiapan mental, pengetahuan tentang kemasyarakatan sangat penting dalam pelaksanaan KKN, sehingga program yang disusun dalam pelaksanaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
 - b. Lebih meningkatkan kekompakan, kebersamaan, dan saling mengisi kekurangan dan kelebihan antar individu dalam kelompok.
 - c. Pemberitahuan program kerja kepada masyarakat sehingga mendapat dukungan penuh dari masyarakat.
3. Bagi warga tempat KKN berlangsung

Para Kader dan Remaja agar lebih semangat dalam mengikuti acara kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.** (2019). Hipertensi. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Adisasmito, Wiku** (2012). Sistem kesehatan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Prakara.
- Amry, R. Y., Hikmawati, A. N., & Rahayu, B. A.** (2017). Jurnal keperawatan respat. 13(4), 25–34.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia** (2015). Profil kesehatan Indonesia 2014. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Budiarto, Wasis dan Mugeni Sugiharto.**(2012). Klaim Klaim INA CBG's dan Klaim Riil Penyakit Katastropik Rawat Inap Peserta Jamkesmas di Rumah Sakit (Studi di 10 Rumah Sakit Milik Kementerian Kesehatan Januari-Maret 2012). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan:Jakarta

LAMPIRAN:

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pembukaan Acara



Gambar 2. Simulasi Pengukuran Tensi Darah



Gambar 3. Dokumentasi Pembekalan KKN



Gambar 4. Sesi Foto Bersama Kader dan Remaja Rt 005 Ragajaya Bogor.



Gambar 5. Pengukuran Gula Darah.



Gambar 6. Pengukuran Tinggi badan dan Berat Badan.

Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra

Lampiran 3. Surat Pernyataan Orisinalitas

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wati Jumaiyah, M.Kep., Ns., Sp.KMB
NIDN : 0302117301
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Pengabdian kepada Masyarakat saya dengan judul: **“Pemberdayaan Kader dan Remaja dalam Pencegahan Penyakit Katastropik di RW 7 Desa Ragajaya Bojong Gede Kabupaten Bogor”** untuk tahun anggaran 2023 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 08 Juni 2023
Yang menyatakan, Ketua



Wati Jumaiyah, M.Kep., Ns., Sp.KMB

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sumantri**
Nama IRT/ Kelompok : Ketua RW 07
Bidang Usaha : Pemberdayaan Kader dan Remaja
Alamat : Desa Ragajaya kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2023, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Wati Jumaiyah, M.Kep., Ns., Sp.KMB
NIDN : 0302117301
Program Studi : Spesialis Keperawatan Medikal Bedah
Fakultas : Ilmu Keperawatan

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara *Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 Juni 2023
Yang menyatakan, Ketua



(Sumantri)

**isi form diatas, bubuhkan materai dan tanda tangan basah mitra, dengan tinta biru. Kemudian scan dan tempelkan pada laman lampiran ini sebagai satu kesatuan dari usulan pengabdian kepada masyarakat.*

Lampiran 1. Surat Kesediaan Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

**SURAT KESEDIAAN
MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Ketua : Wati Jumaiyah, M.Kep., Ns., Sp.KMB
NIDN : 0302117301
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Anggota Dosen 1 : Rizki Nugraha Agung, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB
Anggota Dosen 2 : Iyar Siswandi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB
Anggota Dosen 3 : Dr. Dewi Purnamawati, S.K.M., M.K.M
Anggota Mahasiswa 1 : Rinawati
Anggota Mahasiswa 2 : Nuzula Firdaus
Anggota Tenaga Kependidikan : Siti Hanifah, S.Kep., Ns
Judul proposal PkM : Pemberdayaan Kader dan Remaja dalam Pencegahan Penyakit
Katastropik di RW 7 Desa Ragajaya Bojong Gede

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, memenuhi laporan akhir dan luaran wajib pada hibah pengabdian kepada masyarakat internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta pada Tahun Anggaran 2023. Jika tidak melaksanakan maka saya akan mengembalikan dana dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan dalam Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023.

Jakarta, 08 Juni 2023
Yang menyatakan, Ketua



Wati Jumaiyah, M.Kep., Ns., Sp.KMB

**isi form diatas, bubuhkan materai dan tanda tangan basah ketua pengabdi, dengan tinta biru. Kemudian scan dan tempelkan pada laman lampiran ini sebagai satu kesatuan dari usulan pengabdian kepada masyarakat.*

Luaran Medsos

Instagram : <https://instagram.com/21group.kknumj?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

YouTube : <https://youtube.com/shorts/jlQUMEXAZ0g?si=YQ5wJdy-jVQY7NP3>

Blog KKN : <https://kkn.umj.ac.id/landing/?p=2267>

Luaran Manuskrip Semnaskat :

**Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat
(SEMNASKAT 2023)**

**PENYULUHAN PERAN KADER DAN REMAJA DALAM
PENCEGAHAN PENYAKIT KATASTROPIK DI RW 007 RAGAJAYA
BOGOR**

**Wati Jumaiyah S.Kep, Ns., Sp.KMB¹, Rizki Nugraha Agung M.Kep., Ns., Sp.KMB², Iyar
Siswansi M.Kep., Ns., Sp.KMB³, Ns. Siti Hanifah S.Kep., Ns.⁴, Dr. Dewi Purnawati S.K.M.,
M.K.M⁵ Rinawati⁶, Nuzula Firdaus⁷ Sulthan Dzahir al Hasbi⁸, Bayu Triantono⁹, Achmad daffa
fawwaz¹⁰**

*

- ¹ Jurusan Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ² Jurusan Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ³ Jurusan Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ⁴ Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ⁵ Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ⁶ Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ⁷ Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ⁸ Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ⁹ Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
- ¹⁰ Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

* alhasbisultan@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit katastrofik yang dapat menimbulkan terjadinya peningkatan beban sosial ekonomi bagi penderita, keluarga maupun pemerintah, karena penanganannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar, beberapa penyakit yang pada tingkat rumah tangga tergolong katastrofik adalah Hipertensi, Diabetes Melitus(DM) dan Stroke. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman hingga pencegahan terhadap penyakit Katastrofik pada Kader dan Remaja Ragajaya Bojong Gede, Bogor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dengan penyuluhan, pemeriksaan deteksi dini faktor risiko PTM, konseling serta pelatihan Tekanan Darah dan Pengukuran Tinggi Badan. Kegiatan Pelatihan penting dijalankan untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit tidak menular melalui deteksi dini, early treatment serta mengendalikan faktor risiko sehingga dapat

menurunkan tingkat kesakitan dan kematian. Pasca kegiatan ini diketahui telah terjadi peningkatan pengetahuan peserta terkait Penyakit Katastropik pada kader dan remaja RW 007 Ragajaya Bogor.

Kata kunci: Pencegahan, Katastropik, Hipertensi, Diabetes Melitus, Stroke

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs) are catastrophic diseases that can cause an increase in the socio-economic burden for sufferers, families and the government, because treatment requires a long time, some diseases that at the household level are classified as catastrophic are hypertension, diabetes mellitus (DM) and Strokes. This community service activity aims to provide understanding and prevention of catastrophic diseases in Ragajaya Bojong Gede Cadres and Youth, Bogor. This community service activity is carried out through several stages, starting with counseling, early detection of PTM risk factors, counseling and training on Blood Pressure and Height Measurement. Important training activities are carried out to increase public awareness of non-communicable diseases through early detection, early treatment and controlling risk factors so as to reduce morbidity and mortality rates. After this activity, it was discovered that there had been an increase in participants' knowledge regarding Catastrophic Diseases in RW 007 Ragajaya Bogor cadres and teenagers.

Keywords: *Prevention, Catastrophe, Hypertension, Diabetes Mellitus, Stroke*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk menyelenggarakan sebuah penyuluhan kesehatan terkait Peran Kader dan Remaja dalam Pencegahan Penyakit Katastropik yang kemudian di selenggarakan di RW 007 Ragajaya Bogor. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi Desa Ragajaya Bogor merupakan daerah padat penduduk mayoritas usia Remaja dan Orang tua dengan mobilitas tinggi Terhadap Penyakit Katastropik Pada Usia Dini.

Dalam situasi masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini, perlu adanya perubahan sikap dari diri masing-masing untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Terdapat berbagai cara yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19, pada masa ini pun banyak dari Masyarakat tidak mempertimbangkan pola makan yang mereka konsumsi seperti makanan empat sehat lima sempurna yang tidak di perhatikan dapat menyebabkan Langkah awal suatu penyakit Katastropik (Taufiqurrahman, 2020 dalam Resmini, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan, PHBS merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh kesadaran diri masing-masing, sehingga dapat menularkan kebiasaan yang positif kepada keluarga dan juga lingkungan masyarakat terkait menjaga kesehatan.

Menurut data Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2012 diperkirakan 17,5 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskular (7,4 juta diantaranya disebabkan penyakit jantung koroner dan 6,7 juta kematian disebabkan oleh stroke). Lebih sepertiga kematian akibat penyakit kardiovaskular terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah. Sementara itu, Sejumlah faktor risiko penyakit katastrofik pada meningkatnya kasus hipertensi, diabetes melitus dan Stroke di Indonesia. “Kalau kita melihat dari data BPJS, klaim 2 tahun terakhir, 2020 maupun 2022, itu ternyata tiga besar itu sama. Yang pertama penyakit jantung, itu sekitar 49% klaimnya yang di BPJS. Kemudian kanker 18%, dan stroke 13%, dan kita melihat jantung, stroke itu adalah kondisi-kondisi akhir yang terutama disebabkan oleh hipertensi, diabetes melitus. Sehingga, pengetahuan kita mengenai kedua penyakit ini sangat penting,” ucapnya. seiring bertambahnya umur dan peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok umur ≥ 75 tahun. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, penderita penyakit kanker, diabetes mellitus, gagal jantung serta penyakit jantung koroner lebih banyak ditemukan pada wanita (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan di Desa Ragajaya Bogor untuk memberikan edukasi terhadap Pentingnya menjaga Kesehatan dimulai dari sejak dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Simulasi

Menurut Emshoff dan Simun (1970) Metode simulasi merupakan cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakikat suatu konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. juga untuk melatih kemampuan memecahkan masalah sosial yang bersumber dari realita kehidupan.

3. Tanya Jawab

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2006:94) tanya jawab adalah cara penyajian Pelajaran dalam bentuk pernyataan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, dosen kepada mahasiswa, tetapi dapat pula dari pemateri kepada audiens.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi, Simulasi dan tanya jawab didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Penyuluhan Terhadap Kader dan Remaja.

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah Kader UPKK dan Remaja mereka untuk memahami materi yang disampaikan oleh Pemateri. Sebelum pemateri menyampaikan materi terlebih dahulu peserta penyuluhan di arahkan untuk mengerjakan soal Pre Test yang bertujuan untuk melihat perkembangan para peserta ketika sebelum dan sesudah menerima materi yang disampaikan.

2) Simulasi Pengukuran Tekanan Darah, IMT, TB, BB dan lingkaran perut

Setelah diberikan materi, menonton video dan demonstrasi, selanjutnya Para Kader dan Remaja diarahkan untuk simulasi praktek Pengukuran Tekanan Darah, gula darah, Pengukuran Indeks Masa Tubuh, TB, BB dan lingkaran perut.

3) Tanya Jawab.

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan Tanya jawab dan pengerjaan soal Post Test berupa dua puluh soal quis untuk mengukur seberapa dalam audiens menerima materi yang sudah disampaikan.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi, Simulasi dan Tanya Jawab yang kami lakukan adalah Penyuluhan Terkait Pencegahan Penyakit Katastropik di Desa Ragajaya Bogor.

Pembukaan Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ragajaya Bogor Kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada setempat Kader UPKK dan Remaja serta pemberitahuan mengenai Persiapan program Penyuluhan Pada Tanggal 22, 23 Agustus 2023 dan Kemudian kegiatan yang kami laksanakan di Mulai Pada Tanggal 26 Agustus 2023.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 1 hari, dimulai dengan pembukaan, penyuluhan, simulasi praktek dan pemberian sertifikat pada tanggal 26 Agustus 2023.



Gambar 1. Sebelum Acara di Mulai Peserta di arahkan Untuk mengisi form Kehadiran.



Gambar 2. Pembukaan KKN di Desa Ragajaya Bogor.

a. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan Penyuluhan /sosialisasi Pencegahan Penyakit Katastropik dilaksanakan secara offline pada tanggal 26 Agustus 2023 dimulai pada pukul 08.00-12.00 dihadiri oleh 15 orang Kader dan Remaja Setempat Rt 05 Rw 07. Para peserta menyimak materi yang disampaikan dengan baik.



Gambar 3. Para Kader dan Remaja di Arahkan untuk mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test Untuk mengukur Peserta dalam Menyimak Materi Yang di sampaikan.

b. Peraktek Pasca Simulasi dari para Pemateri.

Setelah menyimak Materi dan berupa power Point dan Vidio. Para Peserta Kader dan Remaja RT 05 Ragajaya Bogor diarahkan Untuk mempraktekan Mengenai Pengukuran TD, IMT (indeks Masa Tubuh) dan Tinggi Badan dan berat badan.



Gambar 4. Para Kader dan Remaja Mempraktekn Simulasi Tekanan Darah yang Telah di Berikan.



Gambar 5. Para Kader dan Remaja Memperaktekn Simulasi Pengukuran TD yang Telah di Berikan.



Gambar 6. Para Kader dan Remaja Memperaktekn Simulasi Pengukuran TB dan BB yang Telah di Berikan.

- c. Diskusi dan Pengerjaan Soal-soal Pre Test dan Post Test melalui G-Form yang sudah di sediakan.



Gambar 7. Peserta/Kader dan remaja diarahkan mengerjakan soal Pre Test dan Post Test yang Telah di Persiapkan Melalui Media G-Form.

- d. Penutup

Timestamp	Score	Nama Lengkap.
26/08/2023 9:52:54	80 / 105	Rodijah
26/08/2023 9:53:27	90 / 105	Asep Sudrajat
26/08/2023 9:54:35	90 / 105	Widiyastuti
26/08/2023 9:56:20	80 / 105	Nurlaela
26/08/2023 9:56:20	90 / 105	Fitri yuyaedah
26/08/2023 9:56:24	85 / 105	Suwarni
26/08/2023 9:57:31	90 / 105	Tuti susilawati
26/08/2023 9:57:40	80 / 105	Muji Winarni
26/08/2023 9:58:17	70 / 105	Ramini Anggraeni
26/08/2023 10:02:54	75 / 105	Yanti
26/08/2023 10:03:12	75 / 105	Shofiah
26/08/2023 10:03:52	85 / 105	MUZAROTUN
26/08/2023 10:55:57	85 / 105	Nashief Arrafi
26/08/2023 10:58:16	70 / 105	Fahma Sabrina
26/08/2023 11:09:13	70 / 105	Raihan Sawaludin

Gambar 8. Penilaian FreTest pada para kader dan remaja RW 007

Timestamp	Email Address	Score	Nam Lengkap
25/08/2023 21:42:39	iyarsiswandi24@gmail.co	80 / 105	
25/08/2023 21:45:28	iyarsiswandi24@gmail.co	95 / 105	
26/08/2023 15:12:51	f3.fitriyuyaedah@gmail.cc	100 / 105	Fitri Yuyaedah
26/08/2023 15:16:35	wiwitwidiyastuti44@gmail	100 / 105	Widiyastuti
26/08/2023 15:54:39	asep.sudrajat05@gmail.c	95 / 105	Asep Sudrajat
26/08/2023 15:59:50	t.zhananda@gmail.com	100 / 105	Tuti Susilawati
26/08/2023 16:34:55	warnihaaris@gmail.com	95 / 105	SUWARNI
26/08/2023 17:01:02	muzarotunatun@gmail.co	80 / 105	MUZAROTUN
26/08/2023 18:03:48	mujiwinarni4@gmail.com	90 / 105	Muji winarni
26/08/2023 18:07:15	mujiwinarni4@gmail.com	100 / 105	MUJI WINARNI
26/08/2023 18:22:03	kenziealvaro48@gmail.cc	75 / 105	Ramini Anggraeni

Gambar 9. Penilaian PostTest pada kader dan remaja RW 007

Setelah Simulasi dan Peraktek di laksanakan kemudian Peserta melangsungkan dan panitia pelaksana melakukan penutupan dan sesi foto Bersama serta penyerahan sertifikat Program Pengmas dan KKN yang telah di laksanakan pada pukul 08.00-12.00 yang kemudian di selenggarakan di Ragajaya Bogor di Rt 05 Pada Hari Sabtu, 26 Agustus 2023. Dan Penyerahan Berupa alat Pengukur.



Gambar 10. Foto bersama dan pembagian Sertifikat.



Gambar 11. Penyerahan Alat Pengukur TD, Alat Pengukur Tinggi Badan, Berat Badan dan alat Pengukur Indeks Masa Tubuh.

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Berikut evaluasi kegiatan penyuluhan Pencegahan Penyakit Katastropik di Rt 05/07 Ragajaya Bogor.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Penyakit Katastropik di Rt 5 Desa Ragajaya Bogor.

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta.
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media Powe point dan Vidio.
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya Kader dan Remaja sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan

	aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
	<i>Material-</i> Alat Pengukur Tinggi Badan dan berat Badan, alat TD dan IMB dapat dengan Mudah di Pelajari Oleh Para peserta.
Process	Selama kegiatan berlangsung Para Kader dan Remaja terlihat antusias mendengarkan materi, dan mengerjakan soal Pre Test dan Post Test Hingga Pada sesi Simulasi Para Peserta Tidak Hentinya Bertanya Mengenai Materi yang di sampaikan. Mulai dari Pengukuran TD, Pengukuran IMB dan Pengukuran TB dan BB.
Output	Setelah Acara di Tutup Ketua Pelaksana sekaligus Dosen Pendamping Lapangan Yakni Ns. Wati Jumaiyah S.Kep., Sp.KMB. Memberikan Penyerahan alat alat Pengukur Berupa alat Pengukur TD, Timbangan, dan alat Pengukur Tinggi Badan agar setelah Kegiatan di laksanakan Para kader dan remaja dapat mempraktekan nya Kepada lingkungan.

FORM KEPUASAN MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NAMA KETUA : Wati Jumaiyah, M.Kep., Ns., Sp.KMB

JUDUL PKM : Peran Kader dan Remaja dalam Pencegahan Penyakit Katastropik di RW 07 Desa Ragajaya Bogor

NAMA MITRA : Sumantri

ALAMAT MITRA : RW 07 Desa Ragajaya Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor

BIDANG USAHA MITRA : Pemberdayaan Kader dan Remaja RW 07

NOMOR KONTAK MITRA : 08128609244

MOHON DAPAT DIPIILIH JAWABAN OLEH MITRA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen UMI telah sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdian:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan kegiatan
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan oleh mitra secara maksimal
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Kemampuan program PKM dalam menyelesaikan masalah mitra *
 - Sangat Puas
 - Puas

- Manfaat ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bagi mitra
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Motivasi mitra dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tersebut
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Kelanjutan kerjasama mitra dengan UMI
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan PKM
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Saran dan Rekomendasi Tindak Lanjut:

Kegiatan agar dapat berkelanjutan

Terima Kasih

Mitra PKM,

RUMAH WARGA
 RW 07
 BOJONGGEDE
 KABUPATEN BOGOR
 Sumantri

Gambar 12. Kepuasan mitra.

5. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Rt 05/07 Desa Ragajaya Bogor dalam rangka kegiatan Penyuluhan mengenai pencegahan Penyakit Katastropik. Kader dan Remaja/peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Pada masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini Perilaku Hidup Sehat dan Menjaga Kesehatan Tubuh menjadi Hal Penting Bagi setiap Individu Manusia Terlebih Terhadap Penyakit Katastropik yang dapat mengancam nyawa dan membutuhkan biaya yang tidak ringan. Semoga Para Kader dan Remaja kedepannya lebih banyak inovasi yang di kembangkan di dalam maupun diluar kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Mitra RW 007 yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu. Saya Ucapkan Terimakasih juga Kepada:

- a. Dr. Ma'Mun Murod, M.S.i. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2023.
- b. Prof. Dr.Ir. Tri Yuni Hendrawati., M.Si, selaku Ketua LPPM UMJ 2023.
- c. Wati Jumaiyah M. Kep., Ns., Sp.KMB Selaku Dosen Pembina Lapangan (DPL) Yang telah membantu serangkaian Kegiatan Pengmas dan KKN UMJ 2023

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Parlindungan, D.P., Mahardika, G.P., Yuniar, D. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1-8.

Purwaningsih, N.S. dan Suhartini, S.M. 2020. Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) di PosbinduPelangi RW 5-Srengseng Sawah Jagakarsa-Jakarta Selatan. Prosiding Senantias, 1(1):1019-1024

Budiarto, Wasis dan Mugeni Sugiharto. 2012. Klaim Klaim INA CBG's dan Klaim Riil Penyakit Katastropik Rawat Inap Peserta Jamkesmas di Rumah Sakit (Studi di 10 Rumah Sakit Milik Kementerian Kesehatan Januari-Maret 2012). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan:Jakarta

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan